

HUBUNGAN KEBIASAAN MENYUSUI DENGAN STATUS GIZI BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

Nur Khasanah dan Susilaningsih

Prodi S1 Keperawatan STIKES Pekajangan Pekalongan

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi pada bayi di Indonesia adalah kebiasaan menyusui. ASI merupakan sumber yang sangat ideal, berkomposisi seimbang, dan secara alami disesuaikan dengan kebutuhan masa pertumbuhan bayi. Bayi sangat beresiko terhadap berbagai penyakit dan ASI eksklusif selama 6 bulan membantu melindungi terhadap berbagai penyakit infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan menyusui dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa. Desain penelitian ini bersifat *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa bulan Oktober 2012 dengan jumlah sampel 43 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster sampling*. Alat pengumpulan data dengan menggunakan timbangan, kuesioner, dan surat keterangan kelahiran. Hasil uji *chi square* didapatkan tidak ada hubungan kebiasaan menyusui dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa (ρ value =1,000). Saran bagi puskesmas dapat meningkatkan program pemberian ASI eksklusif dan pemantauan status gizi bayi.

Kata kunci : Bayi usia 0-6 bulan, Kebiasaan menyusui, Status gizi

PENDAHULUAN

Di Indonesia dilaporkan banyak terdapat kasus gizi buruk pada anak balita, hal tersebut tidak akan terjadi jika ASI di berikan secara baik dan benar (Suradi 2004, hh. 3-4). ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. ASI sebagai makanan tunggal akan memenuhi kebutuhan tumbuh kembang normal. Bayi ASI eksklusif ternyata akan lebih sehat dan jarang sakit dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif. Sehingga disarankan bagi ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif selama 6 bulan (Roesli 2007, h. 7).

Menyusui adalah proses pemberian Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi, dimana bayi memiliki refleks menghisap untuk mendapatkan dan menelan ASI. Menyusui merupakan proses alamiah yang keberhasilannya tidak diperlukan alat-alat khusus dan biaya yang mahal namun membutuhkan kesabaran, waktu, dan pengetahuan tentang menyusui serta dukungan dari lingkungan keluarga terutama suami (Roesli 2007, h. 2). Proses menyusui pada dasarnya memberikan ASI kepada bayi selama dua tahun dan memberikan ASI saja selama enam bulan. Namun, kenyataan di masyarakat banyak bayi usia 0-6 bulan yang tidak mendapat ASI secara eksklusif. Banyak diantara mereka yang memberikan makanan tambahan dan susu formula kepada bayinya. Padahal ASI sangat banyak manfaatnya bagi bayi (Proverawati 2010, hh. 72-73). Salah satu manfaat ASI adalah mencegah rendahnya status gizi bayi dan balita (Adelia, 2009).

Hasil dari penelitian Wibowo tentang Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Gizi Pada Bayi Usia 6 Bulan di Kecamatan Mampang Perapatan Tahun 2009 yaitu

status gizi bayi yang tidak di berikan ASI eksklusif, yang termasuk kedalam kategori gizi buruk sebanyak 3 bayi (3,1%) sementara yang termasuk kedalam kategori gizi kurang sebanyak 8 bayi (8,5%). Sementara status gizi bayi yang diberikan ASI eksklusif tidak ada yang termasuk kedalam kategori gizi buruk. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi bayi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kebiasaan Menyusui dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan”.

METODE

Desain penelitian ini bersifat *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa bulan Oktober 2012 dengan jumlah sampel 43 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster sampling*. Alat pengumpulan data dengan menggunakan timbangan, kuesioner, dan surat keterangan kelahiran, untuk mencari hubungan antara kebiasaan menyusui dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

- a. Gambaran Kebiasaan Menyusui Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa

Tabel 5.1 Distribusi Kebiasaan Ibu Menyusui Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan Bulan Oktober 2012

Usia	Kebiasaan menyusui				Total
	ASI saja	PASI	ASI dan PASI	ASI dan MPASI	
0 bulan	1	1	0	0	2
1 bulan	2	0	0	4	6
2 bulan	6	1	0	3	10
3 bulan	3	0	1	5	9
4 bulan	2	0	1	4	7
5 bulan	1	0	0	5	6
6 bulan	0	0	1	2	3
Total	15	2	3	23	43

Dari tabel 5.1 menunjukkan dari 43 responden lebih dari separuh (53,5%) responden dengan kebiasaan menyusui ASI dan MP-ASI, hanya sebagian (34,9%) responden dengan kebiasaan menyusui ASI saja, ada 3 responden (7,0%) responden dengan kebiasaan menyusui ASI dan PASI, dan ada 2 (4,7%) responden dengan kebiasaan menyusui PASI.

b. Gambaran Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa

Tabel 5.2 Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan Bulan Oktober 2012

Usia			Status Gizi		Total
	Lebih	Baik	Kurang	Buruk	
0 bulan	0	2	0	0	2
1 bulan	0	6	0	0	6
2 bulan	1	9	0	0	10
3 bulan	0	9	0	0	9
4 bulan	0	7	0	0	7
5 bulan	0	6	0	0	6
6 bulan	0	3	0	0	3
Total	1	42	0	0	43

Dari tabel 5.2 tersebut menunjukkan hampir semua yaitu 42 responden (97,7% dari 43 responden) memiliki status gizi baik, namun, masih ada 1 responden (2,3%) memiliki status gizi lebih, dan tidak ada yang memiliki status gizi kurang dan status gizi buruk.

Berdasarkan tabel 2x2 tersebut diperoleh nilai ρ value= 1,000 dari uji *Fisher's Exsact Test* ρ value= 1,000 >0,05 yang berarti Ho gagal

ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan menyusui dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa. Dari hasil analisa diperoleh pula nilai OR (derajat hubungan). Nilai OR dalam penelitian ini adalah 1,037, artinya bayi usia 0-6 bulan dengan kebiasaan menyusui ASI saja akan mempunyai peluang 1,037 kali memiliki status gizi baik dibandingkan dengan bayi usia 0-6 bulan dengan kebiasaan menyusui tidak ASI saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dengan judul “Hubungan Kebiasaan Menyusui dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh (53,5%) bayi usia 0-6 bulan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan memiliki kebiasaan menyusui dengan ASI dan MP-ASI.
2. Hampir semua (97,7%) bayi usia 0-6 bulan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan berstatus gizi baik.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan menyusui dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan nilai $p\ value= 1,000$ dan nilai $OR=1,037$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mempunyai saran yaitu :

1. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan puskesmas dapat meningkatkan sosialisasi pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan sesuai dengan anjuran dari WHO dan UNICEF.

2. Bagi tenaga kesehatan

Petugas kesehatan hendaknya meningkatkan pemberian informasi tentang gizi bayi untuk mempertahankan status gizi bayi agar tetap baik.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan untuk memperluas variabel yang diteliti seperti frekuensi pemberian ASI, frekuensi pemberian MPASI, kualitas ASI yang diberikan kepada bayi, asupan gizi ibu menyusui.

REFERENCES

- Adelia, 2009, *Gizi Kurang*, dilihat tanggal 2 Maret 2012, 11.00 WIB,
<<http://adelia.blogspot/2009/m-asalah-kekurangan-konsumsi-pangan.html>>.
- Agustin, R 2005, *Hubungan antara Pola Pemberian MP-ASI dan Penyakit Infeksi terhadap Status Gizi Balita Usia 6 - 24 bulan*, Skripsi S1 Keperawatan, Stikes Yarsis
- Almatsier, S 2009, *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Anonym 2009, *Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Pada Bayi Usia 6 Bulan Di Kecamatan Mampang Prapatan Jacko new Dari Jacko*, dilihat tanggal 4 Februari 2012, <<http://www.scribd.com/doc/18238338/Pengaruh-Pemberian-Asi-Eksklusif-Terhadap-Status-Gizi-Pada-Bayi-Usia-6-Bulan-Di-Kecamatan-Mampang-Prapatan-Jacko-New-Dari-Jacko>>.
- Arikunto, S 2006, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi IV, Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Aritonang, I 2004, *Pengamatan Pertumbuhan Balita*, Kanisius, Jogyakarta.
- Azizah 2011, *Fisiologi Bayi Baru Lahir*, 7 Juni 2012 , <fisiologi-bayi-baru-lahir.html>.
- Boediman 2009. *Sehat Bersama Gizi*, Sagung Seto, Jakarta.
- Chumbley, J 2011, *Tips Soal ASI & Menyusui*, Erlangga, Jakarta.
- Dagun, SM 2006, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), Jakarta.
- Danuatinaja, B 2003, *40 Hari Pasca Persalinan Masalah dan Solusinya*, Puspa Swara, Jakarta.
- Depkes RI 2006, *Pedoman Untuk Pemberian MP-ASI Lokal*, dilihat 4 Februari 2012, <<http://www.depkes.go.id>>.
_____, 2007, *Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Konseling Menyusui dan Pelatihan Fasilitator Menyusui*, dilihat 4 Februari 2012, <<http://www.depkes.go.id>>.

_____ 2009, *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan 2005-2025*, dilihat 4 Februari 2012. <<http://www.depkes.go.id>>.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan 2011, *Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Pekalongan*, tidak dipublikasikan.

Gusmaneli, Y 2012, *Hubungan Pemberian ASI Ekslusif dengan Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Di Puskesmas Pauh Padang Tahun 2012*, KTI D3 Keperawatan, Akademi Keperawatan Padang.

Hartono, R 2007, *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Status Gizi Bayi Usia 0 - 6 Bulan Di Kecamatan Bontoala Kota Makassar Tahun 2007*, KTI D3 Keperawatan, Poltekkes Makassar.

Hastono, SP & Luknis S 2010, *Statistik Kesehatan*, PT. Raja Grafindo Persada , Jakarta.

Hayati, A 2009, *Buku Saku Gizi Bayi*, EGC, Jakarta.

Krisnatuti, D 2002, *Menyiapkan Makanan Pendamping ASI*, Puspa Swara, Jakarta.

Kristianasari, W 2009. *ASI, Menyusui & Sadari*, Nuha Medika, Jogjakarta.

Kurniati, Dwi 2011, *Hubungan Antara Penyapihan dengan Status Gizi Anak 1-2 Tahun di Desa Pekiringan Alit Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun 2011*, KTI D3 Kebidanan, Stikes Muhammadiyah Pekajangan.

Kyle, T 2008, *Essential of Pediatric Nursing*, Library of Congress-in-Publication Data, China.

Marlia, E 2011, *Pengalaman Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kabupaten Pekalongan 2011*, Skripsi S1 Keperawatan, Stikes Muhammadiyah.

Maryunani, A 2010, *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*, Trans Info Media, Jakarta.

Nadesul, H 2002, *Makanan Sehat Untuk Bayi*, Puspa Swara, Jakarta.

Novia, W 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Kashiko, Surabaya.
Notoatmodjo, S 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Nursalam 2008, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, edk 3, Salemba Medika, Jakarta.

Proverawati, 2010, *Kapita Selekta : ASI & Menyusui*, Nuha Medika, Jogjakarta.

Proverawati, A 2010, *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan Dan Gizi Kesehatan*, Nuha Medika, Jogjakarta.

Roesli, U 2007, *Mengenal ASI Eksklusif*, Trubus Agriwidya, Jakarta.

Sastroasmoro 2002, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Sagung Seto, Jakarta.

_____ 2007, *Membina Tumbuh-Kembang Bayi dan Balita*, Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta.

Setiadi 2007, *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*, edk 3, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Soejtiningsih 2007, *Tumbuh Kembang Anak*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Sugiyono 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Suhardjo, 2007, *Pemberian Makanan Pada Bayi Dan Anak*, Kanisius, Yogyakarta.

Suherni 2009, *Perawatan Masa Nifas*, Fitramaya, Yogyakarta.

Supariasa, dkk 2002, *Penilaian Status Gizi*, EGC, Jakarta.

Suparyanto 2012, *Konsep Dasar Status Gizi Balita*, dilihat 7 Juni 2012, <<http://www.gizi.html>>.

Suradi, R & P.Tobing, HK 2004, *Manajemen Laktasi*, Perkumpulan Perinatologi Indonesia, Jakarta.

Syafrudin 2010, *Sosial Budaya Dasar*, Trans Info Media, Jakarta.

Tino, RA 2009, *Menjawab Mitos-Mitos Kehamilan dan Menyusui*, Medpress, Yogyakarta.

Wiknjosastro 2007, Bayi, dilihat 7 Juni 2012, <<http://www.psikologizone.com/fase-fase-perkembangan-manusia/06511465>>.